BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan suatu perusahaan sangat dibutuhkan oleh sistem untuk mengatur suatu kegiatan. Sistem yang digunakan harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan sehingga dapat mengelola data menjadi informasi. Proses pengelolaan data diperlukan juga sarana yang menunjang untuk membantu pengolahan data dengan cepat dan hasil laporan-laporan yang diperlukan suatu perusahaan memerlukan suatu sistem yang disebut sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi penjualan dapat digunakan di perusahaan untuk menghasilkan informasi dari pengolahan/pemrosesan data perusahaan yang sesuai dengan standar akuntansi. Perusahaan membutuhkan sistem informasi akuntansi karena ingin menghasilkan informasi penjualan pada bagian penjualan mengenai sistem informasi akuntansi penjualan secara cepat, tepat dan akurat.

Penulis melakukan penelitian pada PT. Remaja Jaya Foam pada bagian pemasaran karena dalam kegiatan pencatatan transaksi penjualan di perusahaan sudah menggunakan Delphi 7 dan *database*nya menggunakan Microsoft Acces 2003 untuk mengolah data seperti laporan bulanan penjualan hanya saja laporan tersebut belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan atau SAK yang berlaku.

Pada Penelitian ini penulis menggunakan aplikasi Microsoft Visual Basic.Net 2008 dan Mysql sebagai *database*nya maka akan menghasilkan suatu pengolahan data dengan waktu yang lebih cepat dan akurat. Penulis berharap dengan adanya

perancangan sistem ini dapat membantu PT. Remaja Jaya Foam Bandung dalam proses pencatatan sistem informasi penjualan dengan standar akuntansi.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis dapat mengambil judul: **"Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada PT. Remaja Jaya Foam dengan menggunakan Microsoft Visual Basic.Net 2008 dan Mysql ".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan, maka penulis mengindetifikasi masalah yang sehubungan dengan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan sebagai berikut:

A. Bagaimana Sistem Informasi Penjualan yang berjalan di PT. Remaja Jaya Foam.
B. Bagaimana Merancang Sistem Informasi Akuntansi Penjualan yang diusulkan pada PT. Remaja Jaya Foam, dengan menggunakan Microsoft Visual Basic .Net 2008 dan Mysql

1.3 Batasan Masalah

Selama melaksanakan penelitian pada PT. Remaja Jaya Foam, penulis melakukan batasan-batasan yang berkaitan dengan judul yang diambil sebagai berikut:

A. Adapun yang akan dikaji oleh penulis adalah mengenal Sistem Informasi Penjualan yang berjalan. Khususnya pembayaran dapat dilakukan secara tunai & kredit.

B. Penyusunan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan yang diusulkan dengan menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic dengan Mysql sebagai *databasenya.*

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penulis melakukan penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada PT. Remaja Jaya Foam.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

A. Untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi Penjualan yang berjalan pada PT. Remaja Jaya Foam

B. Untuk Merancang Sistem Informasi Akuntansi Penjualan yang diusulkan pada PT. Remaja Jaya Foam dengan menggunakan Misrosoft Visual Basic.Net 2008 dan Mysql.

2. Kerangka Teoritis

Perancangan

Definisi perancangan menurut Al-Bahra bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, yaitu: " Tahapan perancangan (*design*) memiliki tujuan untuk mendesign sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan *alternatife* sistem yang terbaik" (2005:39).

Definisi perancangan menurut Jogiyanto yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* yaitu: “perancangan adalah penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah dari suatu kesatuan yang utuh dan berfungsi” (2005:196).

Berdasarkan definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa perancangan adalah suatu gambaran dan perencanaan untuk mendesain sistem baru yang dapat memecahkan masalah atau solusi yang baik.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Definisi Unit analisis menurut Sarwono dalam bukunya yang berjudul Riset Bisnis menerangkan bahwa: ”unit analisis adalah objek yang perilakunya akan dianalisa atau disebut juga dengan *variable* independen “(2008:79).

Definisi unit analisis menurut Uma Sekaran dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis,* adalah sebagai berikut: ”unit analisis adalah tingkat pengumpulan data yang dikumpulkan selama analisis data” (2006:248) .

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menarik simpulan bahwa unit analisis adalah tempat dimana penulis mengumpulkan data dan data tersebut dapat digunakan untuk penelitian. Penulis dapat menyimpulkan bahwa unit analisis pada penelitian ini pada PT. Remaja Jaya Foam yang beralamatkan di jalan Sekeloa nomor 21 A Bandung.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Definisi dari Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: ”populasi adalah seluruh item yang ada ” (2005:631).

Definisi dari Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa: ”populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan” (2005:271). Berdasarkan populasi yang penulis teliti yaitu bagian laporan penjualan tahun 2007-2008.

Definisi sampel menurut Husein Umar dalam buku *Metode Penelitian Untuk Skripsi* dan *Tesis Bisnis* menerangkan bahwa: ”sampel adalah pengambilan sebagian data populasi yang bertujuan dapat ditarik kesimpulan yang merefleksikan” (2006:16).

Definisi sampel menurut Jogiyanto HM dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi,* menyebutkan bahwa: “sampel adalah pemilihan sejumlah item tertentu dari seluruh item yang ada dengan tujuan mempelajari sebagian item tersebut untuk mewakili seluruh itemnya” (2005:631).

Berdasarkan uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang tujuanya adalah untuk mengkaji objek yang akan diteliti. Adapun yang menjadi sampel dari penelitian penulis adalah sampel laporan penjualan di PT. Remaja Jaya Foam pada sampel tahun 2013.

1.5.3 Objek Penelitian

Objek penelitian yang dilakukan oleh Penulis menguraikan penjelasan tentang Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada PT. Remaja Jaya Foam dengan menggunakan Microsoft Visual Basic .Net 2008 dan *database* Mysql.

1.5.4 Desain Penelitian

Definisi dari Moh.Nazir dengan judul bukunya *Metode Penelitian* mengatakan "desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian" (2005:84).

Desain yang penulis gunakan pada saat penelitian yang menggunakan Desain Penelitian yaitu dengan Desain Primer dan data sekunder . Definisi desain penelitian menurut Moh. Nazir dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa:

> "Desain penelitian data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut " (2005:88).

Berdasarkan penjelasan mengenai data primer di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa data primer adalah kumpulan datanya harus dan tidak mengalami perubahan. Data sekunder adalah harus melakukan evaluasi dan kondisi datanya lebih dulu dimodifikasi.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Akademik yaitu penelitian yang dilakukan mahasiswa yang merupakan saran edukatif, caranya harus benar dan disesuaikan dengan jenjang pendidikan.

Sugiyono berpendapat dalam bukunya yang berjudul Metodologi Bisnis sebagai berikut:

> "Penelitian akademik merupakan penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa dan merupakan sarana edukatif sehingga lebih mementingkan edukasi internal (cara yang harus betul). Variable penelitian terbatas serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan bidang pendidikan "(2007:7).

Alasan penulis menggunakan jenis penelitian akademik ini karena dalam menyusun proposal harus dilakukan dengan cara yang benar dan harus disesuaikan dengan bidang pendidikan.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data yang penulis gunakan adalah data primer dan data sekunder, dimana Moh.Nazir dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian menjelaskan bahwa jenis data adalah:

> "Data primer adalah peneliti harus menggunakan teknik dan alat untuk mengumpulkan data seperti observasi langsung (participant atau non

participant), menggunakan informasi, menggunakan quisioner, shecudule, atau interview guide dan sebagainya.

Definisi data sekunder menurut Moh.Nazir adalah sebagai berikut: “Data sekunder adalah peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut “ (2005:84).

Berdasarkan uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa data primer yang didapat dari pengamatan secara langsung, wawancara dan quisoner. data sekunder adalah data yang harus melakukan evaluasi serta kondisi datanya mengalami pemodifikasian atau perubahan.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Jenis desain penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian dengan data primer/sekunder. Menurut Moh. Nazir dalam buku yang berjudul *Metodologi Penelitian,* menjelaskan bahwa:

> "Desain penelitian data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut" (2005:26).

Berdasarkan definisi di atas penulis menggunakan penelitian data primer karena data yang didapat dari hasil wawancara langsung, sedangkan data sekunder karena data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada pada PT. Remaja Jaya Foam.

1.5.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian deskriptif dan metode survey, definisi metode penelitian deskriptif menurut M.Nazir dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskasn bahwa: "Metode penelitian deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang" (2005:54).

Metode penelitian survei menurut M. Nazir dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa:

> "Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah" (2005:56).

Berdasarkan penelitian di atas maka penulis mengambil simpulan bahwa metode penelitian deskritif dapat dilakukan dengan cara memilih dan memutuskan masalah yang akan diteliti. Dan metode survei adalah metode yang terjun langsung ke lapangan dan mencari fakta-fakta yang berkaitan dengan judul penelitian.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan menurut M.Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: ”penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian” (2005:175). Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Penelitian Lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik:

1. Wawancara (*interview*)

Definisi wawancara menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menyatakan bahwa:

> “Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara). “(2005:193-194) .

Penulis melakukan tanya jawab langsung kepada pejabat yang berkaitan dengan judul Penulis, yaitu pada bagian Umum PT. Remaja Jaya Foam.

2. Pengamatan (*Observation*)

Definisi wawancara menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menyatakan bahwa:

> "Pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untukkeperluan tersebut" (2005:175). Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap objek, yaitu kegiatan yang terkait dengan judul penulis.

C. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitiaan kepustakaan menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, adalah sebagai berikut: "teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian" (2005:175).

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian kepustakaan adalah mengumpulkan data-data dan informasi dari buku sumber yang diperoleh dari perpustakaan dan datanya akan digunakan sebagai dasar pangetahuan dan perbandingan di dalam melaksanakan penulisan dan pembahasan.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Definisi Metodologi Pengembangan Sistem menurut Jogiyanto Hartono dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menerangkaan bahwa: "metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkansuatu sistem informasi" (2005:59).

Definisi Metodologi Pengembangan Sistem menurut Tata Sutabri dalam buku *Analisis Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: "metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi" (2004:68) .

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa metodologi penelitian adalah metode, prosedur, konsep dan aturan–aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi* mengatakan bahwa: "*waterfall* adalah struktur pengembangan sistem dimana setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan" (Sutabri, 2004:62-63).

Berdasarkan definisi di atas penulis memilih untuk menggunakan model *waterfall* karena tahapan dalam pengembangan sistem lebih mudah dipahami.

Gambar 1.1

1.7 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang dialakukan oleh penulis ini adalah sebagai berikut:

A. Bagi Penulis

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi Penjualan yang berjalan pada PT. Remaja Jaya Foam.

B. Bagi PT. Remaja Jaya Foam

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan informasi

C. Mengenai sistem informasi akuntansi penjualan dan kelemahan-kelemahan yang terjadi.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

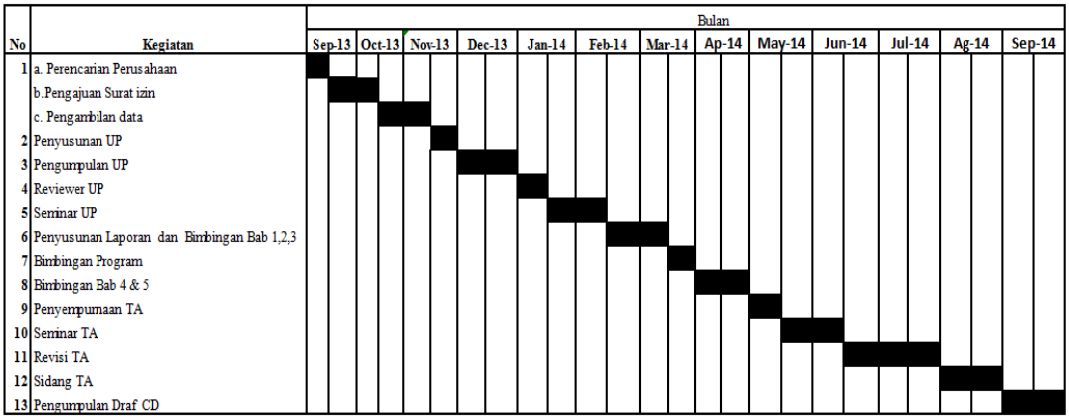
1.8.1 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah bertempat di PT. Remaja Jaya Foam yang berlokasi di Jalan Sekeloa No.21 A Kopo Sayati Bandung.

1.8.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada bulan September 2013 sampai dengan September 2014. Untuk mempermudah kegiatan penelitian hingga pembuatan laporan tugas akhir penulis menyajikan *time schedule* pengerjaan sebagai berikut :

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir



No	Kegiatan	Bulan												
		Sep-13	Oct-13	Nov-13	Dec-13	Jan-14	Feb-14	Mar-14	Ap-14	May-14	Jun-14	Jul-14	Ag-14	Sep-14
1	a. Perencarian Perusahaan													
	b.Pengajuan Surat izin													
	c. Pengambilan data													
2	Penyusunan UP													
3	Pengumpulan UP													
4	Reviewer UP													
5	Seminar UP													
6	Penyusunan Laporan dan Bimbingan Bab 1,2,3													
7	Bimbingan Program													
8	Bimbingan Bab 4 & 5													
9	Penyempurnaan TA													
10	Seminar TA													
11	Revisi TA													
12	Sidang TA													
13	Pengumpulan Draf CD													

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari tugas akhir pada PT. Remaja Jaya Foam adalah sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari lembar judul, lembar pengesahan, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, daftar simbol dan daftar lampiran

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian.

\

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan.

BAB III ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini membahas tentang sistem yang berjalan didalam perusahaan yang berkaitan dengan penjualan.

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN

Bab ini membahas mengenai perancangan sistem informasi yang diusulkan oleh peneliti.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran atas penelitian

C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.